

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 16 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Siteba Padang yang berlangsung selama 5 April sampai dengan 5 Mei 2017, maka pada bab ini dituliskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis atau uji- t diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $T_{hitung} = 13,65$ dan $T_{tabel} = 1,67$ dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan Hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang pembelajarannya menerapkan model *Problem Centered Learning* lebih baik dari hasil belajar IPS siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran dengan konvensional.
2. hasil belajar IPS siswa kelas IV-B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* memiliki rata-rata 80,53 lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPS siswa kelas IV-A yang dijadikan sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 68,10.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa yang mana dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan memiliki rata-rata 80,53 yang lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang memiliki rata-rata 68,10. Dari itu sebaiknya model *Problem Centered Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS berikutnya, karena dengan model ini dapat mengembangkan pemikiran siswa terhadap pemecahan masalah yang dihadapi. Dan sebaiknya dalam menggunakan model *Problem Centered Learning* juga diselingi dengan model penugasan agar konsentrasi siswa tetap terjaga selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa

Dengan model pembelajaran *Problem Centered Learning*, siswa diberikan kesempatan untuk berfikir terlebih dahulu bersama teman sekelompoknya untuk memperdalam jawaban dari apa yang telah siswa pikirkan dari permasalahan yang telah dipecahkan, karena model pembelajaran *Problem Centered Learning* menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa dan daya analisis siswa terhadap suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Dewi, Putri. 2015 “penerapan model pembelajaran Problem Centered Learning dengan menggunakan LKS dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Mapat Tunggul”. Skripsi. Padang:jurusan pendidikan matematika FKIP Universitas Bunghatta.
- Hamalik, Oemar.2012. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani,. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sardijiyu. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Trasito Pernadamedia Group
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.